

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan pengolahan data dan analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh kebijakan perusahaan terhadap solidaritas buruh pada masa pandemi COVID-19 (Studi deskriptif pada buruh pabrik di Cibodas Campaka) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Dari rumusan masalah yang telah diajukan maka diperoleh hasil kebijakan perusahaan berpengaruh terhadap solidaritas buruh pada masa pandemi COVID-19, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima dan memperoleh hasil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kebijakan perusahaan (X) dan variabel solidaritas buruh (Y).

5.1.2 Simpulan Khusus

Sebagaimana yang telah dirumuskan pada kesimpulan di atas, maka peneliti menyusun simpulan khusus dari penelitian ini, yakni:

- a. Kebijakan perusahaan pada masa pandemi COVID-19 telah memengaruhi buruh pabrik di Cibodas Campaka, berdasarkan data penelitian di atas presentase pengaruh yang ada berada dalam kategori tinggi. Penerapan protokol kesehatan, sistem kerja yang telah diubah, bahkan di istirahatkannya sebagian pegawai secara sementara adalah sebagian kecil dari sekian kebijakan yang telah dibuat oleh perusahaan selama pandemi COVID-19 ini terjadi. Kritik dan juga ketidakpuasan dari banyak buruh menjadi tanda bahwa belum maksimalnya atau bahkan mungkin dirugikannya salah satu pihak dari adanya kebijakan yang selama ini sudah diterapkan. Maka dari itu evaluasi dan juga penegasan terhadap kebijakan yang sudah dibuat harus selalu ditegakkan nantinya.
- b. Tingkat solidaritas buruh pada masa pandemi COVID-19 di Cibodas Campaka berdasarkan data penelitian termasuk ke dalam kategori sedang. Dapat diartikan

solidaritas buruh yang ada di Cibodas Campaka pada masa pandemi COVID-19 terbilang cukup tinggi. Rasa empati buruh terhadap satu sama lain termanifestasikan ke dalam bentuk sikap kesetiakawanan pada saat teman atau buruh lain mengalami kesulitan. Memberikan bantuan moral maupun materi menjadi hal yang lumrah terlihat dari adanya solidaritas diantara mereka, tidak terkecuali tergabungnya buruh ke dalam serikat kerja maupun tindakan demonstrasi atau unjuk rasa yang telah dilakukan.

- c. Pengaruh kebijakan perusahaan terhadap solidaritas buruh pada masa pandemi COVID-19 di Cibodas Campaka saling memengaruhi dengan tingkat keeratan kuat. Dari ketidakpuasan buruh dalam memandang tidak maksimalnya kebijakan kepada kesejahteraan yang mereka harapkan, sebagian buruh memilih untuk bergabung ke dalam organisasi/serikat kerja. Selain itu, aksi unjuk rasa sering dilakukan sebagai langkah terakhir dalam perjuangan buruh dalam menuntut kebijakan-kebijakan yang adil serta menunjukkan rasa solidaritasnya. Dengan kata lain kebijakan yang ada dan selama ini diterapkan sangat memengaruhi kehidupan sosial ekonomi buruh.

5.2 Implikasi

Sesuai dengan apa yang telah disampaikan dalam kesimpulan di atas, penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan perusahaan terhadap solidaritas buruh:

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana pembangunan itu seharusnya membawa masyarakat ke taraf hidup yang lebih baik. Sehingga mahasiswa sebagai *agent of change* dapat mengkritisi setiap fenomena yang ada dan memanfaatkannya untuk kesejahteraan masyarakat. Dengan begitu peran mahasiswa dalam masyarakat menjadi sangat penting, karena mahasiswa menjadi aspek fundamental yang dibutuhkan masyarakat. Dinamika sosial yang terjadi merupakan hal yang harus direspon dan bukan dihindari. Maka, dengan adanya penelitian ini peneliti berharap

Moch. Gilang Ramadhan, 2020

PENGARUH KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERHADAP SOLIDARITAS BURUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI DESKRIPTIF PADA BURUH PABRIK DI CIBODAS CAMPAKA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mahasiswa dapat memanfaatkannya sebagai acuan dalam bertindak. Lalu, bisa mengimplementasikan manfaatnya dalam skala yang lebih besar di masyarakat. Oleh karena itu menjadi penting bagi mahasiswa untuk selalu peka dalam menjalankan fungsinya di tengah masyarakat.

2. Bagi Industri/Perusahaan dan Instansi Pemerintah

Adanya penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi pihak perusahaan dalam merumuskan setiap kebijakannya. Sehingga dari kebijakan tersebut dapat memperoleh manfaat yang bisa mensejahterakan masyarakat dan buruh pada khususnya. Kemudian bagi instansi pemerintah, data dan juga referensi yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pemerintah melalui gambaran mengenai bagaimana kebijakan perusahaan dapat memengaruhi solidaritas buruh pada masa pandemi COVID-19 ada. Sehingga menjadi bahan pemikiran dan pertimbangan bagi pemerintah dalam bertindak, terutama bagi dinas-dinas terkait.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengungkapkan mengenai bagaimana pengaruh kebijakan perusahaan dapat memengaruhi solidaritas buruh pada masa pandemi COVID-19 di Cibodas Campaka, sehingga masih banyak aspek-aspek lain yang dapat diteliti secara mendalam mengenai permasalahan solidaritas buruh itu sendiri. Hal ini bisa lebih dieksplorasi dan dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya yang tertarik dalam penelitian-penelitian terkait.

4. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Kebijakan perusahaan yang berpengaruh terhadap solidaritas buruh pada masa pandemi COVID-19 menjadi bahasan yang menarik untuk dikaji dan dianalisis oleh mahasiswa Pendidikan Sosiologi pada berbagai mata kuliah seperti Sosiologi Pembangunan, Sosiologi Desa & Kota, dan Perubahan Sosial & Budaya. Relevansi yang ada pada penelitian ini dan Sosiologi Pembangunan dicontohkan melalui pola hubungan kerja yang terjadi antara majikan dan juga pegawai yang dipekerjakan untuk melakukan sesuatu. Sehingga dari hubungan tersebut banyak menimbulkan pola interaksi dan fakta sosial baru dalam

menunjang pembangunan dalam bidang industrial. Selanjutnya, pada penelitian ini juga diharapkan memperkaya pembahasan mengenai perubahan sosial yang menjadi salah satu kajian dalam sosiologi termasuk fenomena adaptasi kebiasaan baru dan juga aspek-aspek lain selama masa pandemi COVID-19 ini berlangsung. Banyaknya fakta-fakta sosial baru yang terjadi pada masa pandemi ini diharapkan membuka wawasan bahwa perubahan sosial bisa dipicu oleh berbagai macam aspek.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak yang terkait, disini peneliti akan memberikan rekomendasi yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Adanya perubahan sosial yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 hendaknya dapat membuat mahasiswa tidak berhenti menciptakan inovasi-inovasi baru di masyarakat. Terlebih pada era digital seperti sekarang ini yang tidak dibatasi ruang dan waktu seharusnya kreatifitas yang lumrah bermunculan dari pemikiran-pemikiran mahasiswa bisa membantu masyarakat dalam berbagai aspek. Mampu mengontrol diri dalam memberi respon terhadap setiap fenomena yang terjadi tidak hanya akan bermanfaat bagi diri sendiri namun bermanfaat bagi masyarakat kebanyakan. Menjalankan tri dharma mahasiswa sebaik mungkin di dalam kesehariannya. Sehingga mampu menjadi elemen masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya bahkan untuk negara sekalipun.

2. Bagi Perusahaan dan Instansi Pemerintah

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan lalu diberlakukan oleh perusahaan maupun pemerintah dalam skala yang lebih besar akan sangat memengaruhi masyarakat sebagai penerima dampak dari kebijakan-kebijakan tersebut, termasuk buruh. Maka, setiap keputusan yang akan diambil haruslah dengan pertimbangan-pertimbangan yang baik dan tidak lupa memikirkan dampak dari

berbagai aspek yang ada di masyarakat. Terlebih dengan adanya kebijakan yang baik akan meminimalisir dan juga mengeliminir potensi konflik di masyarakat yang disebabkan oleh ketidakpuasan dari kebijakan tersebut. Selanjutnya, penegasan peraturan harus lebih diperhatikan untuk menanggulangi adanya pelanggaran dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Dengan begitu diharapkan keteraturan sosial bisa menjadi hasil yang dicapai oleh bersama-sama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melihat masih banyaknya ditemukan keterbatasan dalam penelitian ini seperti responden yang hanya difokuskan pada daerah tertentu, diharapkan menjadi bahan pertimbangan peneliti yang tertarik dengan kajian serupa untuk lebih memperluas objek penelitian yang akan dikaji. Hal itu akan membantu untuk menemukan pola dan dinamika baru dari objek penelitian dengan masyarakat yang berbeda. Selanjutnya, banyak ditemukannya fenomena baru selama masa pandemi COVID-19 bisa menjadi refensi bagi peneliti selanjutnya untuk bisa mengaitkan fenomena tersebut dengan buruh dalam ruang lingkup keilmuan yang lebih luas.